



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI – MES1.61.8303

**PENGARUH MATAKULIAH PEDAGOGI KEJURUAN TERHADAP
KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PLK DI DEPARTEMEN
TEKNIK MESIN FT-UNP**

Fachrul Ihsan

NIM 22067111

Dosen Pembimbing

Drs. Purwantono, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Departemen Teknik Mesin

Fakultas Teknik

Padang

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap
Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLK di Departemen Teknik
Mesin FT-UNP

Nama : Fachrul Ihsan

NIM : 22067111

Tahun Masuk : 2022

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 17 September 2025

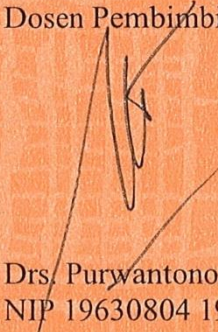
Disetujui oleh:

Kordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP 19800114 201012 1 001

Dosen Pembimbing,



Drs. Purwantono, M.Pd.
NIP 19630804 198603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

***Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.***

Judul : Pengaruh Matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap
Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLK di Departemen Teknik
Mesin FT-UNP

Nama : Fachrul Ihsan

NIM : 22067111

Tahun Masuk : 2022

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

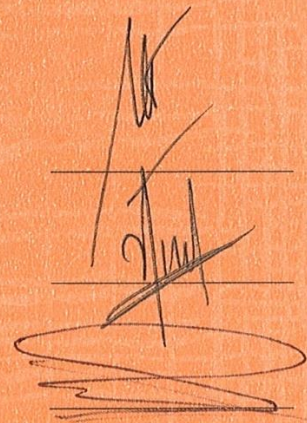
Fakultas : Teknik

Padang, 17 September 2025

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Purwantono, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.
3. Anggota : Wanda Afnison, S.Pd., M.T.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, "Pengaruh Matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLK di Departemen Teknik Mesin FT-UNP" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 September 2025

Saya yang menyatakan,



Fachrul Ihsan

NIM 22067111

ABSTRAK

Fachrul Ihsan, 2025. Pengaruh Matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLK di Departemen Teknik Mesin FT UNP. Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan mengajar mahasiswa Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang, serta menganalisis pengaruh Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar. Tujuan hasil observasi menunjukkan adanya kesenjangan kesiapan mengajar mahasiswa PLK meskipun telah menempuh matakuliah Pedagogi Kejuruan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex post facto* dengan 92 responden mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang dipilih melalui *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan via kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan matakuliah Pedagogi Kejuruan mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 4,5. Kesiapan mengajar mahasiswa juga berada pada kategori siap dengan rata-rata skor 4,5. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa matakuliah Pedagogi Kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,545, yang berarti 54,5% variabel kesiapan mengajar dipengaruhi oleh matakuliah Pedagogi Kejuruan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa matakuliah Pedagogi Kejuruan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa di Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Pembelajaran mikro dalam matakuliah ini menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kesiapan mengajar.

Kata Kunci: Pedagogi Kejuruan, Kesiapan Mengajar, Pengenalan Lapangan Persekolahan, Pendidikan Teknik Mesin, Pembelajaran Mikro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah subhanahu wa ta'la atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Matakuliah Pedagogi Kejuruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLK di Departemen Teknik Mesin FT-UNP."**, kalau bukan karena Allah subhanahu wa ta'ala maka mustahil penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan sallam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam juga kepada keluarga dan seluruh sahabat beliau tanpa terkecuali dan orang-orang yang berusaha mengikuti beliau dengan pengikutan yang baik sampai hari kiamat.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Zarli. dan Ibu Asrayulda, A.Ma.Pd. selaku orangtua penulis. Yang keduanya merupakan pintu surga paling tengah dan semoga penulis dan pembaca tidak melalaikan pintu surga paling tengah tersebut. Serta tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Purwantono. M.Pd. selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T. selaku Dosen peninjau 1.
3. Bapak Wanda Afnison, S.Pd., MT. selaku Dosen peninjau 2.

4. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd. Selaku Kepala Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Teknik Mesin FT UNP yang memberikan bekal ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Teristimewa untuk saudariku Nina Yulia Zari dan Saudaraku Fachri Ahmad dan semoga Allah jadikan kami orang-orang yang saleh.
7. Sahabat-sahabat dalam grup rusuah, Bobby, Sabri, Ridho yang selalu ada dalam jatuh bangun di kehidupan penulis, semoga kita sukses dalam kehidupan dunia akhirat *Inshaallah*.
8. Teman-teman Departemen Pendidikan Teknik Mesin semoga Allah memberikan kemudahan bagi teman-teman dalam menggapai cita-citanya.
9. Semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis ucapkan *Jazakumullahu khairan* (semoga Allah membalas dengan kebaikan) atas segala bentuk bantuan dan dukungan dari semua pihak. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, 2025

Fachrul Ihsan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Penelitian Relevan	52
C. Kerangka Konseptual.....	55
D. Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
C. Sumber Data.....	58
D. Populasi dan Sampel	58
E. Definisi Operasional Variabel	60
F. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data	64
G. Teknik Pengujian Instrumen	65
H. Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Deskripsi Data.....	90

B. Teknik analisis data dan Pengujian Hipotesis Penelitian	129
C. Pembahasan Hasil Penelitian	136
BAB V145 KESIMPULAN DAN SARAN	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA.....	149
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	57
Tabel 2. Rincian Jumlah Mahasiswa.....	60
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel	63
Tabel 4. Rancangan Instrumen Penelitian.....	66
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pedagogi Kejuruan	67
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Mengajar	68
Tabel 7. Interpretasi nilai r	70
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Pedagogi Kejuruan	71
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar	71
Tabel 10. Rancangan Tabulasi Jawaban Responden	72
Tabel 11. Pedoman Interval Variabel Matakuliah Pedagogi Kejuruan	73
Tabel 12. Pedoman Interval Variabel Kesiapan Mengajar	73
Tabel 13. Ketentuan Untuk Setiap Kriteria Variabel Penelitian.....	74
Tabel 14. Ketentuan Kriteria Untuk Setiap Indikator Variabel Penelitian Pedagogi Kejuruan	75
Tabel 15. Ketentuan Kriteria Untuk Setiap Indikator Variabel Penelitian Kesiapan Mengajar	80
Tabel 16. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	92
Tabel 17. Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel	92
Tabel 18. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	93
Tabel 19. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	93
Tabel 20. Rekapitulasi Perhitungan Per Indikator Pembelajaran Pedagogi Kejuruan	94
Tabel 21. Gambaran Umum Skor Pedagogi Kejuruan.....	97
Tabel 22. Penyusunan Materi Pembelajaran	98
Tabel 23. Penggunaan Media Pembelajaran	99
Tabel 24. Penggunaan Pendekatan dan Metode Pengajaran	101

Tabel 25. Penilaian/Evaluasi Pembelajaran	102
Tabel 26. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	103
Tabel 27. Keterampilan Menjelaskan	104
Tabel 28. Keterampilan Memberikan Penguatan	106
Tabel 29. Keterampilan Bertanya	107
Tabel 30. Keterampilan Menggunakan Variasi	108
Tabel 31. Keterampilan Mengelola Kelas	110
Tabel 32. Keterampilan Membimbing Diskusi	111
Tabel 33. Rekapitulasi Perhitungan Per Indikator Kesiapan Mengajar	112
Tabel 34. Gambaran Umum Kesiapan Mengajar	114
Tabel 35. Kondisi Badan yang Sehat	115
Tabel 36. Berpenampilan Bersih dan Rapi	116
Tabel 37. Bersikap Percaya Diri	117
Tabel 38. Mampu Mengendalikan Emosi dengan Baik	118
Tabel 39. Mampu Berkomunikasi dan Berinteraksi dengan Baik	119
Tabel 40. Memiliki motivasi dan Kemauan yang Kuat Sebagai Seorang Guru	120
Tabel 41. Memiliki Sikap dan Moran yang Baik	121
Tabel 42. Menguasai Bahan yang akan Diajarkan secara Baik	122
Tabel 43. Menguasai dan Memilih Metodologi Mengajar Secara Mantap Serta Tepat	124
Tabel 44. Mengetahui Unsur-unsur Perencanaan Pengajaran yang Baik	125
Tabel 45. Memiliki Latar Belakang Pendidikan yang Sesuai dengan Profesi Guru	126
Tabel 46. Memiliki Pengalaman dalam Mengajar baik secara Langsung atau Tidak Langsung	127
Tabel 47. Memiliki Pengetahuan Dasar Pendidikan	128
Tabel 48. Memiliki Pengalaman dalam Mengelola Program Pembelajaran	129

Tabel 49. Hasil Uji Normalitas.....	131
Tabel 50. Hasil Uji Linearitas	132
Tabel 51. Variabel Regresi Linear Sederhana	133
Tabel 52. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	134
Tabel 53. Hasil Uji F	135
Tabel 54. Hasil Uji t	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	57
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi kebutuhan fundamental bagi setiap individu untuk menumbuhkan karakter yang berlandaskan akhlak mulia, kreativitas, inovatif, bertanggung jawab, dan mandiri (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. Jakarta: Kemendikbud.) Dalam arti luas, pendidikan memiliki makna "hidup" yang artinya bahwa seluruh pengetahuan belajar terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu (B. P. Abd Rahman, 2022.) Pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang terencana agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas memerlukan pembenahan menyeluruh dalam proses pembelajaran. Menuntut peran penting tenaga pendidik atau guru dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada siswa secara efektif dan mudah dipahami. Bertujuan melahirkan generasi muda yang kompeten dan berdaya saing. Sehingga diperlukan guru yang kompeten dan profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi siswa.

Menurut Seplin, dkk (2023), belajar merupakan aktivitas yang secara sadar dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan lingkah laku

terhadap lingkungannya. Tujuan dari belajar merupakan suatu aspek yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, karena tujuan belajar ini harus sesuai dengan yang diharapkan (S. Nurhilma, 2024). Pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara pemberi informasi dan penerima informasi dalam lingkungan pendidikan (A. Latif and Elfizon, dalam S.Nurhilma, 2024). Pembelajaran berlangsung melalui proses komunikasi dua arah yaitu antara guru dan siswa. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai pembelajar yang menerima informasi (F. Oktafia and D. N. AN ; O. Candra, E. Elfizon, S. Islam dalam S.Nurhilma, 2024).

Guru sebagai pendidik profesional bertanggung jawab membimbing dan mengembangkan potensi siswa, serta memberikan pengetahuan dasar yang menjadi landasan untuk pendidikan yang lebih lanjut (Jumatullailah, S. N.,dkk, 2024). Sementara itu, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang bertugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Nyoto, N. (2021). Kedua peran ini diatur dalam UU No. 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa ”status guru dan dosen sebagai profesional ditujukan untuk mewujudkan sistem Pendidikan Nasional dan mencapai tujuan Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi siswa yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia dan sehat, berpengetahuan, kompeten dan kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki peran dalam membina, mengembangkan, dan membimbing mahasiswa calon guru berkualitas. Para calon guru ini nantinya akan menjadi tenaga pendidik yang tersebar di berbagai sekolah di seluruh Indonesia. (J. G. Subroto dalam S.Nurhilma, 2024). Untuk menciptakan lulusan calon guru yang berkualitas, matakuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLK) merupakan komponen wajib dalam kurikulum pendidikan UNP untuk mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang (UNP). Sebelum melaksanakan matakuliah PLK, mahasiswa telah dibekali persiapan berupa teori atau praktek. Persiapan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan dalam mengajar dihadapan siswa. Untuk mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dalam melaksanakan PLK, terdapat matakuliah wajib yang harus diikuti pada semester 5 yaitu Pedagogi Kejuruan.

Pedagogi Kejuruan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh pendidik dalam bidang keterampilan yang terkait dengan jenis pekerjaan tertentu. Pedagogi Kejuruan meliputi ilmu pengetahuan, seni dan keterampilan mengajar dan belajar dalam bidang pendidikan kejuruan. Lebih sederhana, Pedagogi Kejuruan dapat dimaknai sebagai ilmu mendidik dalam bidang teknik dan kejuruan (Jalinus, 2022). Dalam Matakuliah Pedagogi Kejuruan di Pendidikan Teknik Mesin UNP terdapat 14 aspek yang harus dikuasai dan

dituntaskan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PLK. Adapun 14 aspek tersebut yaitu:

- 1) Konsep, tujuan pedagogi kejuruan dan prinsip pendidikan kejuruan
- 2) Konsep kurikulum, pendekatan pembelajaran, spektrum keahlian dan struktur kurikulum SMK
- 3) Konsep dan teknik penyusunan silabus/GBPP
- 4) Konsep dan teknik penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) SMK
- 5) Konsep dan efektifitas media pembelajaran
- 6) Konsep, prinsip, langkah-langkah dalam penyusunan bahan ajar
- 7) Konsep, peran dan langkah-langkah penyusunan bahan ajar
- 8) Konsep, langkah-langkah dan aplikasi metode mengajar dalam mikroteaching
- 9) Konsep, dan penerapan prinsip pengajaran mikroteaching
- 10) Teknik membuka dan menutup pembelajaran
- 11) Teknik prinsip-prinsip memberi penguatan
- 12) Perencanaan dan pelaksanaan prinsip teknik bertanya dalam pembelajaran
- 13) Prinsip dan konsep pengelolaan kelas dalam pembelajaran
- 14) Perencanaan dan pelaksanaan perbaikan keterampilan menjelaskan dan melakukan variasi dalam pembelajaran

Setelah 14 aspek tersebut dituntaskan, maka mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PLK di semester 7. PLK dirancang sebagai bentuk

latihan mengajar terbimbing yang bertujuan untuk memenuhi syarat pembentukan profesi kependidikan. Selain dibekali ilmu akademik, mahasiswa kependidikan juga dilatih keterampilan dan kemampuan mengajar agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, kompeten, dan berkontribusi dalam memajukan pendidikan Indonesia.

PLK menyediakan platform bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman mengajar langsung di sekolah. Pengalaman ini tidak dapat diperoleh dalam pembelajaran di kampus, sehingga PLK menjadi bagian penting dalam mempersiapkan mahasiswa calon guru untuk memiliki keterampilan, pengetahuan luas, dan pengalaman yang sangat berguna dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran di sekolah (Renika Br Sipahutar, 2022; S.Nurhilma, 2024). Menurut Slameto (2013), faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa calon guru untuk melakukan pengajaran di sekolah mencakup tiga aspek, yaitu: (1) Kondisi fisik, mental dan emosional. (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan. (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Program PLK memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu pedagogik dan metodologi yang telah dipelajari, sekaligus memberikan wawasan tentang proses pengajaran dan pembelajaran di dunia nyata. Menurut Suparno (2001), PLK memberikan kesempatan kepada calon guru untuk mengenal secara langsung dinamika pembelajaran di kelas, memahami kebutuhan siswa, serta mengelola pembelajaran berdasarkan kondisi kelas. Hal

ini membuat mahasiswa lebih siap dalam menghadapi berbagai situasi di lapangan. PLK juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan oleh Mulyasa (2011), PLK merupakan sarana bagi calon guru untuk berlatih dan mengasah kemampuan pedagogik yang menjadi dasar utama seorang pendidik profesional.

Salah satu keterampilan yang penting dalam mengajar saat PLK adalah manajemen kelas. Melalui PLK, mahasiswa dapat belajar cara mengelola interaksi di kelas, mengatur disiplin siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Djamarah (2005) menyatakan bahwa manajemen kelas merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan siswa dapat belajar dengan nyaman. Dalam kegiatan PLK, mahasiswa calon guru akan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang berperan memberikan arahan dan evaluasi terhadap kinerja mereka. Selain itu, PLK juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan siswa dan memahami lingkungan sekolah.

PLK menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menguji teori yang mereka pelajari di kelas. Misalnya, teori belajar konstruktivis dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif. Sudjana (2009) menekankan bahwa penerapan teori pendidikan dalam konteks nyata melalui PLK memperkaya pengalaman belajar calon guru dan membantu mereka memahami keefektifan teori tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2009) “Bahwa keahlian keguruan hanya dapat dicapai dengan sebaik-baiknya apabila yang bersangkutan telah mengalami proses bimbingan Pendidikan keguruan secara teratur, berencana, dan terus menerus dalam suatu periode tertentu.”. Melalui proses pendidikan dan pelatihan yang komprehensif, mahasiswa calon guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan yang esensial untuk menjadi guru yang kompeten dan ideal, dalam hal ini Asril (2011) mengatakan bahwa “Di dalam mempersiapkan calon guru yang ideal, diperlukan Latihan mengajar agar para calon guru memperoleh pengalaman dan keterampilan.”

Fenomena yang ada dilapangan setelah dilakukan wawancara mengenai tingkat kesiapan mengajar mahasiswa PLK kepada 10 orang mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2020 dari program studi Pendidikan Teknik Mesin pada tanggal 25 Februari 2024 dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang menyangkut variabel kesiapan mengajar dengan indikator yang digunakan yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikis, kesiapan materi/bahan ajar dan pengalaman sebelumnya sedangkan variabel pedagogi kejuruan yaitu keterampilan Menyusun rencana pembelajaran serta keterampilan mengajar, dari hasil wawancara tersebut masih terdapat mahasiswa yang belum siap untuk mengajar yaitu sebanyak 5 dari 10 mahasiswa, fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam kesiapan mengajar mahasiswa PLK. Dengan adanya permasalahan tersebut maka akan mengakibatkan pembelajaran tidak efektif, dan membuat materi yang akan

diajarkan tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa, sehingga bisa menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Tentunya karena berbagai alasan, mahasiswa menjadi tidak memiliki kesiapan melaksanakan PLK, yang akan berpengaruh pada hasil proses pembelajaran.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Renika Br Sipahutar (2022) mengenai Pedagogi Kejuruan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai peran matakuliah Pedagogik Kejuruan dan Metoda Mengajar Khusus (MMK) secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mereka dalam mengajar. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kedua matakuliah tersebut tergolong sangat baik, dengan nilai TCR (Tingkat Capaian Responden) yang tinggi untuk setiap indikator. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Coni Kurniati (2017) juga menyatakan bahwa pembelajaran matakuliah Microteaching memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PPL di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Dari hasil uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 11,506 yang lebih besar dari ttabel 1,654, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan *microteaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Allyah Miftahul Jannah (2023) juga menyatakan bahwa *microteaching* berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar dan kesiapan mengajar mahasiswa. *Microteaching* membantu mahasiswa dalam menguasai keterampilan dasar mengajar dan meningkatkan kepercayaan diri, sehingga berkontribusi positif terhadap kesiapan mereka di lapangan.

Ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa baik matakuliah Pedagogi Kejuruan maupun *Microteaching* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Namun tidak semua hasil penelitian menunjukkan pengaruh terhadap kesiapan mengajar. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Dewi, Putu Ayu Liana. (2016). Kontribusi Hasil Belajar Matakuliah *Microteaching* (PPL I) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Melaksanakan PPL II. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE), Volume 6, No. 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar matakuliah *Microteaching* (PPL I) terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II). Penelitian yang sama dilakukan oleh Fadly, Amin. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar *Microteaching* dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar matakuliah *Microteaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam program PPL.

Berdasarkan temuan ini, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh pengalaman belajar mahasiswa calon guru, khususnya dalam Matakuliah Pedagogi Kejuruan, terhadap kesiapan mengajar mereka. Adapun judul penelitian yang diusulkan adalah “Pengaruh Matakuliah Pedagogi Kejuruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengenalan

Lapangan Persekolahan di Departemen Teknik Mesin, Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesenjangan Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLK

Terdapat mahasiswa yang belum siap melaksanakan tugas mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Kependidikan (PLK), sebagaimana teridentifikasi dari wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020, yang menunjukkan 50% dari responden mengalami keterbatasan kesiapan.

2. Faktor Kesiapan Mengajar yang Belum Optimal

Masih ada mahasiswa yang mengalami kendala dalam kesiapan fisik, psikis, materi/bahan ajar, serta pengalaman mengajar yang memadai, yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran di lapangan.

3. Keterbatasan Penguasaan Kompetensi Pedagogi Kejuruan

Tidak semua mahasiswa berhasil menguasai 14 aspek pedagogi kejuruan yang merupakan prasyarat untuk melaksanakan PLK, seperti penyusunan RPP, pengelolaan kelas, serta teknik membuka dan menutup pembelajaran.

4. Pengaruh Pembelajaran Teoritis terhadap Kesiapan Mengajar

Meski Mata Kuliah Pedagogi Kejuruan dirancang untuk meningkatkan keterampilan mengajar, ada indikasi bahwa beberapa mahasiswa belum

dapat mengintegrasikan teori yang dipelajari dengan praktik mengajar di lapangan.

5. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik

Mahasiswa sering kali kesulitan menerapkan teori belajar, seperti konstruktivisme, dalam konteks nyata di kelas, yang dapat berdampak pada kurang optimalnya pengalaman belajar siswa di lapangan.

6. Kebutuhan Latihan Microteaching yang Lebih Intensif

Mahasiswa yang kurang mendapatkan pengalaman latihan microteaching cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri dan penguasaan keterampilan mengajar yang rendah.

7. Variasi Temuan Penelitian Terkait Kesiapan Mengajar

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh mata kuliah Pedagogi Kejuruan dan Microteaching terhadap kesiapan mengajar mahasiswa, sehingga diperlukan studi lebih lanjut untuk memperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif.

8. Dampak Kurangnya Kesiapan terhadap Proses Pembelajaran

Ketidaksiapan mahasiswa dalam PLK berpotensi menyebabkan pembelajaran yang tidak efektif, materi yang diajarkan kurang optimal tersampaikan, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

9. Kurangnya Evaluasi dan Pembinaan Berkelanjutan

Sistem evaluasi dan pembinaan selama persiapan PLK, seperti bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong, masih memerlukan penguatan untuk memastikan kesiapan mahasiswa secara holistik.

10. Kebutuhan Strategi Perbaikan yang Berkelanjutan

Fenomena ini menunjukkan perlunya strategi dan program yang lebih efektif untuk memaksimalkan kesiapan mahasiswa dalam mengajar, baik melalui pembelajaran di kelas, latihan praktik, maupun evaluasi berkelanjutan.

Hasil observasi dan wawancara terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang (UNP) menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memiliki kesiapan optimal untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLK). Beberapa indikator yang menunjukkan kurangnya kesiapan ini mencakup kesiapan fisik, psikis, penguasaan materi/bahan ajar, serta keterampilan pedagogik seperti menyusun rencana pembelajaran dan kemampuan mengajar. Ketidaksiapan ini berdampak pada efektivitas proses pembelajaran di sekolah, mengakibatkan materi yang diajarkan tidak tersampaikan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Fenomena ini mengindikasikan adanya masalah dalam pembekalan yang diberikan sebelum pelaksanaan PLK, termasuk implementasi matakuliah Pedagogi Kejuruan yang seharusnya mempersiapkan mahasiswa secara komprehensif.

Meskipun matakuliah Pedagogi Kejuruan dirancang untuk mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa mampu menerapkan teori dan keterampilan yang telah dipelajari. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan matakuliah dengan hasil yang dicapai oleh

mahasiswa. Permasalahan ini relevan untuk diteliti lebih lanjut guna mengevaluasi sejauh mana matakuliah Pedagogi Kejuruan memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLK, sehingga dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai sebagai calon pendidik profesional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian akan memperhatikan gambaran pengaruh matakuliah pedagogi kejuruan dalam ruang lingkup *microteaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pada program praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLK) di Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matakuliah Pedagogi Kejuruan, dan kesiapan mengajar mahasiswa pada mahasiswa PLK Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
2. Bagaimana kesiapan mengajar pada mahasiswa PLK Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLK Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut untuk:

1. Untuk mendeskripsikan mengenai pengalaman pembelajaran matakuliah Pedagogi Kejuruan dan kesiapan mengajar mahasiswa pada mahasiswa PLK Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mendeskripsikan mengenai kesiapan mengajar mahasiswa pada mahasiswa PLK Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLK Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan terkait pentingnya pembelajaran matakuliah Pedagogi Kejuruan dalam mendukung kesiapan mengajar mahasiswa PLK. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi para peneliti lain untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terkait pengaruh pembelajaran matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLK.

2. Secara Praktis

a. Untuk Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengetahui Analisis Pengaruh Matakuliah Pedagogi Kejuruan Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam program Pengenalan Lapangan Pesekolahan Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang dan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh pembelajaran matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten.

b. Untuk Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan matakuliah Pedagogi Kejuruan dengan kesiapan mengajar mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa lebih giat dalam belajar dan siap untuk menjadi guru yang profesional dan kompeten dibidangnya

c. Untuk Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk matakuliah Pedagogi kejuruan dengan melihat bagaimana gambaran hubungan antara matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui **"Pengaruh Matakuliah Pedagogi Kejuruan terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa PLK Di Departemen Teknik Mesin FT-UNP"**, yaitu pada jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 dan 2021, menunjukkan bahwa tingkat penguasaan matakuliah Pedagogi Kejuruan mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 4,5. Indikator tertinggi adalah menyusun materi dan mengembangkan silabus/GBPP (rata-rata 4,7), sedangkan indikator terendah adalah keterampilan menjelaskan (rata-rata 4,4), namun masih berada pada kategori tinggi. Kesiapan mengajar mahasiswa PLK juga berada pada kategori siap dengan rata-rata skor 4,5. Indikator tertinggi adalah bersikap percaya diri (rata-rata 4,6), dan indikator terendah adalah memiliki pengalaman dalam mengajar (rata-rata 4,3), namun masih dalam kategori siap. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa matakuliah Pedagogi Kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLK. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,545, yang berarti 54,5% variabel kesiapan mengajar dipengaruhi oleh matakuliah Pedagogi Kejuruan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pembelajaran mikro mahasiswa dalam matakuliah Pedagogi Kejuruan terdapat pada kategori

2. tinggi, artinya mahasiswa PLK Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 dan 2021 Departemen Teknik Mesin UNP dalam penelitian ini setelah mengikuti matakuliah Pedagogi Kejuruan mahasiswa menguasai indikator *microteaching* dengan memiliki setiap keterampilan dalam merencanakan pembelajaran dan mampu mengaplikasikan keterampilan mengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Kesiapan mengajar mahasiswa PLK Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 dan 2021 Departemen Teknik Mesin UNP berada pada kategori siap. Mahasiswa telah memiliki kesiapan mengajar dan menguasai setiap indikator kesiapan mengajar dengan baik.
4. Matakuliah berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 dan 2021 Departemen Teknik Mesin UNP.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh penguasaan matakuliah Pedagogi Kejuruan karena memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Oleh karena itu, dengan menerapkan pembelajaran dalam matakuliah Pedagogi Kejuruan dapat meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan.

Limitasi dari penelitian ini adalah penelitian ini terbatas pada satu departemen, yaitu Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Selain itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk mencakup mahasiswa yang berada di departemen lain.

B. Saran

Peneliti dengan beberapa pertimbangan, menyarankan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama untuk:

1. Melakukan penelitian di Departemen yang berbeda. Karena dengan dilakukan penelitian di Departemen yang lainnya akan membuat penelitian ini lengkap serta dapat digunakan untuk pengambil keputusan yang menyeluruh.
2. Meneliti dengan variabel lainnya. Sebab, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar.

Mahasiswa di Departemen Teknik Mesin FT-UNP dapat melakukan beberapa langkah berikut untuk meningkatkan Kesiapan Mengajar sebagai Persiapan menjadi seorang guru

1. Mahasiswa dapat memanfaatkan semaksimal mungkin pengetahuan dan pengalaman yang didapat melalui perkuliahan matakuliah Pedagogi Kejuruan
2. Mahasiswa dapat mencari sumber lain yang dapat meningkatkan Kesiapan Mengajar selain dari perkuliahan.
3. Mahasiswa dapat mengambil inisiatif untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai Pengenalan Lapangan Pesekolahan. Dosen dapat memberikan panduan, saran, dan dukungan yang diperlukan untuk membantu mahasiswa mengatasi potensi hambatan atau kekhawatiran mereka terkait Kesiapan Mengajar.

Selain itu bagi departemen Teknik Mesin FT-UNP untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Departemen Teknik Mesin FT-UNP dapat mempertimbangkan implementasi langkah-langkah konkret untuk dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam Pedagogi Kejuruan maupun pengalaman mahasiswa dalam PLK. Upaya tersebut dapat melibatkan penyusunan program pelatihan atau workshop yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa lebih lanjut dalam hal terkait kesiapan mengajar mahasiswa.
2. Selain itu, disarankan untuk mengintensifkan pembelajaran dalam matakuliah Pedagogi Kejuruan, upaya ini dapat mempersiapkan mahasiswa dalam keterampilan mengajar sehingga menjadi lebih matang sebagai calon guru yang profesional.

Dengan demikian, diharapkan mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP untuk lebih aktif, terlibat, dan mendapat dukungan yang baik dalam perkuliahan sehingga memungkinkan untuk mendapatkan kesiapan mengajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman B. P., S. A. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Suhardjono, A. (2010). *Penelitian Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Asril, Z. (2011). *Microteaching*. PT Rajagrafindo Persada.
- Azhar. (2009). *Kondisi LPTK sebagai Pencetak Guru yang Profesional*. JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Vol.6 No.1, Juni 2009
- Dahar, M. (2013). *Guru dan Pembelajaran*. Erlangga.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta
- Damodar N., Gujarati dan Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2. Edisi 5*. Raden Carlos Mangunsong (penj.). Salemba Empat
- Darmadi, H. (2010). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Alfabeta
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Putu Ayu Liana. (2016). *Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (PPL I) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Melaksanakan PPL II*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE), Volume 6, No. 1.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Rineka Cipta.
- Everitt, G. S., & Howell, D. C. (2016). *Statistics for psychology (6th ed.)*. Boston, MA: Pearson.
- Fadly, Amin. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar Micro Teaching dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
- Febriana, R. (2016). *Identifikasi Komponen Model Pelatihan Pedagogi Untuk Meningkatkan Profesionalitas Calon Guru Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 23(1), 79-89.
- Finch, C. R., & Crunkilton, J. R. (1999). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation*. Allyn and Bacon.

- Gredler, Margaret E. Bell. (1991). *Belajar dan Membelajarkan*. Rajawali.
- Hamalik, O. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- _____, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Harris, R., Guthrie, H., Hobart, B., & Lundberg, D. (1995). *Competency-Based Education and Training: Between a Rock and a Whirlpool*. Macmillan Education.
- Hasibuan & Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ibnu, H. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nuru, & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE.
- Jalinus, N., Syahril., Sukardi., & Haq S., (2022). *Pedagogi Kejuruan: Kompetensi Guru dan Kompleksitasnya*. DEEPUBLISH.
- Jannah, A. M., Sari, A. P., Fauziah, A. R., Ginting, D., & Dahlia, N. R. (2023). Studi Literatur: Peranan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Keguruan. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 156-164. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i2.44581>
- Joyce, B., & Weil, M. (2009). *Models of Teaching*. Pearson.
- Karno Nur Cahyo, Martini, Eri Riana. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika*. Journal of Information System Research (JOSH), Volume 1, No.1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. Kemendikbud.
- Kurniati, Coni. (2017). *Pengaruh Micro teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PPL Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Indonesia*. FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Listiani, N. M. (2017). *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 2(2), 263.

- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Marno, dan M. Idris. (2010). *Strategi dan Metode Pengajaran*. Ar-ruzz Media Group.
- Mukholidah, A., & Puspasari, D. (2023). *Pengaruh Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama, 9(1), 56-65.
<https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>
- Mulyasa, E. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya.
- _____, E. (2013). *Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nyoto, N. (2021). *Eksplorasi Kinerja Dosen melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen, 9(4), 428-438.
doi:10.35145/procuratio.v9i4.1792
- Pianda, D. (2018) *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Purwanto, Suharyadi S K. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana.
- Rizal, F., Jabar, M., Bahkri. (2013). *Pedagogi Pendidikan Kejuruan*. Universitas Negeri Padang
- Rusman, (2015). *Belajar & pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan Motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.

- Seplin Palin. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Mifandi Mandiri Digital Redaksi.
- Serevina, Vina (2021). *Fundamentals of Education (Pentingnya Memahami Landasan Ilmu Pendidikan)*. Elex Media Komputindo.
- Sipahutar, R. B., & Hambali. (2022). *Persepsi Mahasiswa tentang Peranan Perkuliahan Pedagogik Kejuruan dan Metoda Mengajar Khusus terhadap Kesiapan Mengajar*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 3(2), 209-217.
- Siti Nurfebri Jumatullailah, Nina Nurhasanah, & Arifin Maksum. (2024). *Studi Literatur : Analisis Peran Guru Sebagai Model dalam Penguatan Karakter pada Peserta Didik SD*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(3), 150 - 163. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3644>
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Slamet, P. H. (2004). *Pengaruh Orientasi Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran terhadap Keterampilan menulis Bahasa Indonesia*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2007). *Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- _____. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, 402.
- Supardi. (2011). *Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik: Konsep dan Implementasinya*. Grasindo.
- Suparno, P. (2001). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno. (2005). *Revolusi Pendidikan Di Indonesia*. Ar Ruzz Media.
- Syah, S. N., & Elfizon, E. (2024). *Kesiapan Mahasiswa melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan: Pengaruh Perkuliahan Pedagogi Kejuruan dan Metode Mengajar Khusus*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 5(2).
- Thorndike. (2010). Dalam Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto, A. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.

- Umar, H. (2008). *Metologi Penelitian*. Raja Frafindo.
- Wahyuni, Tri. 2013. "*Kesiapan Guru Bidang Keahlian Teknik Bangunan Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 2 Wonosari*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yusup, F. (2018). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 1.